



Pengembangan Media Buku Digital *Flipbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhariyyah Sekargeneng Lamongan

¹Norma Diana Fitri – STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

²Nur Syafiqoh – STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

Jalan Raya Jl. Raya Menganti Kramat, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur

¹normadiana@stkipbim.ac.id

Received: December 05, 2020 Revised: December 7, 2020 Accepted: December 11, 2020

ABSTRAK

Proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak masih sangat bersifat *konvensional*, hal ini ditunjukkan pada kegiatan belajar mengajar di TK Al Azhhariyyah Lamongan yang belum dapat menyediakan media pembelajaran yang mampu menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, atau menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi, misalnya melalui media VCD, TV, atau Laptop.

Tujuan dilakukan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan melalui pemanfaatan media pembelajaran *flipbook*. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/RD*), merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata 64,6 pada saat *pre test* dan kemudian meningkat menjadi 72,3 (*post test*). Hal tersebut juga ditunjukkan oleh nilai rerata harga t_{hitung} sebesar - 8.5935 dengan nilai signifikan 0,000. Dimana nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari 0.05.

Dapat disimpulkan hipotesa diterima, yakni, produk pengembangan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, yang dapat dilihat dari hasil tingkat pencapaian *pre test* ke *post test* ada peningkatan.

Kata Kunci: membaca permulaan, pengembangan media *flipbook*

ABSTRACT

The learning process in Kindergarten is still very conventional, this is shown in teaching and learning activities in Al Azhhariyyah TK Lamongan has not been able to provide learning media that are able to present objects or events that are difficult to present in their original form, or bring back objects or events that have happens, for example through VCD, TV or Laptop media.

The purpose of this research and development is to find out the improvement of the ability to read the beginning of group A students in Al Azhhariyyah Kindergarten, Sekargeneng Lamongan through the use of flipbook learning media. This research uses research and development (Research and Development / RD), is a research method used to produce certain products, and test the effectiveness of the product.

The results of the study obtained an average of 64.6 at the pre test and then increased to 72.3 (post test). This is also indicated by the average value of the tcount of - 8.5935 with a significant value of 0,000. Where the significant value of tcount is smaller than 0.05.

It can be concluded that the hypothesis is accepted, that is, the product of flipbook media development can improve the reading ability of children in group A of Al Azhhariyyah SekargenengLamongan Kindergarten, which can be seen from the increase in the level of pre test to post test.

Keywords: read the beginning, flipbook development

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentangan usia dini berumur antara 0 sampai 6 tahun (*golden age*), hal ini sejalan dengan pendapat dari Rosadi (dalam Jamal, 2009:39), pengembangan manusia yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa keemasan atau (*golden age*). Masa keemasan ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak, dan setiap anak memiliki potensi optimal apabila fungsionalisasi sel-sel saraf dan stimulasi otaknya seimbang, anak usia dini lebih didominasi oleh otak kanan dari pada otak kiri. Otak kanan dapat mempelajari bahasa dengan mudah, seorang anak kecil dianggap berbakat *linguistic* (bahasa).

Pada bidang pengembangan mengenal keaksaraan awal sebagai manifestasi dari capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini (4-5 Tahun), berdasarkan kurikulum Taman Kanak-kanak tahun 2013 setiap tingkat pencapaian perkembangan diuraikan ke dalam indikator-indikator merupakan penanda tingkat pencapaian perkembangan yang menunjukkan adanya perubahan perilaku yang dapat diukur, dan mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Indikator tingkat pencapaian perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal a, i, u, e, o pada anak usia dini (4-5 tahun) yang harus dicapai, yaitu meliputi, 1) anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, 2) mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengar, 3) mampu menghubungkan gambar benda dengan kata.

Peran para guru Taman Kanak-Kanak sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, untuk itu menurut pendapat Hamalik (dalam Arsyad, 2008:2), mengatakan bahwa, paraguru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, disamping itu guru juga dituntut untuk dapat menembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang

digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Akan tetapi kenyataan di lapangan, masih ditemui pembelajaran di Taman Kanak-Kanak masih sangat bersifat *konvensional*, dalam artian masih didominasi oleh pandangan pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, dengan menggunakan media terbatas, yakni papan tulis (L8D1), spidol, buku, dan pensil, selama ini TK Al Azhhariyyah Lamongan belum dapat menyediakan media pembelajaran yang mampu menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, atau menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi, misalnya melalui media VCD, TV, atau Laptop. Sehingga proses pembelajaran lebih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, selanjutnya metode ceramah menjadi pilihan utama dalam pendekatan proses belajar, sehingga kurang memberdayakan anak.

Pernyataan ini didukung dengan bukti-bukti yang diperoleh pada saat observasi awal menunjukkan bahwa dari 15 jumlah peserta didik kelompok A hanya 45% anak atau sekitar 6 anak yang mampu mengucapkan dan menunjukkan huruf vokal secara benar. Sedangkan 55% anak lainnya atau sekitar 9 anak masih belum mampu menunjukkan kemampuan tersebut, anak-anak masih merasa ragu atau bingung membedakan huruf vokal dan konsonan.

Rendahnya kemampuan mengenal keaksaraan awal sebagai salah satu manifestasi dari kemampuan membaca permulaan pada anak Di TK Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan tersebut khususnya pada pengenalan huruf vokal, disebabkan oleh kurangnya pembiasaan untuk menerapkan ide-ide yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan awal khususnya pada indikator, 1) anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, 2) mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengar, 3) mampu menghubungkan gambar benda dengan kata.

Berdasarkan pemaparan di atas, serta terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi TK Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, serta

untuk mendukung peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan, maka guru mencobamenggunakan media buku digital *flipbook*. Media buku digital *flipbook* memiliki fungsi semantik, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (*simbol variabel*) yang makna atau maksudnya benar benar di pahami oleh anak didik. Bila simbol-simbolkata variabel tersebut hanya merujuk pada benda, maka masalah komunikasi akan menjadi masalah yang sederhana. Artinya guru tidak terlalu sulit untuk menjelaskan. Serta mampu memberikan motivasi pada anak, agar anak terdorong untukmelakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan, sebagai berikut:

1. Apakah desain media pembelajaran hasil pengembangan media buku digital *flipbook* sesuai diterapkan pada proses pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan?
2. Apakah desain media pembelajaran hasil pengembangan media buku digital *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di peserta didik kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, adalah:

3. Untuk mengetahui kesesuaian media pembelajaran hasil pengembangan media buku digital *flipbook* pada proses pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan.
4. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan melalui pemanfaatan media pembelajaran buku digital *flipbook*.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Pendapat Gray (dalam Susanto, 2011: 88), mengungkapkan tentang pengertian membaca permulaan, yakni: Pengenalan bacaan atau lambang tertulis, misalnya ketepatan pemahaman kata, waktu pengenalannya, kecepatan memahami kata dan frasa, dan gerakan mata antara baris-baris kalimat, pada saat yang sama Gray menegaskan bahwa, pengertian membaca selain pengenalan lambang, pengertian membaca mencakup pengenalan unsur-unsur makna secara tepat beserta pemahaman yang sesuai dengan pengertian pada kategori pertama.

2. Perilaku Anak Dalam Kesiapan Membaca

Pendapat Susanto (2011: 84) mengemukakan tentang perilaku anak yang telah memiliki kesiapan dalam membaca antara lain :

- a. Rasa ingin tahu tentang benda-benda di sekitar lingkungannya.
- b. Mampu menerjemahkan gambar.
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik.
- d. Memiliki kemampuan membedakan suara.
- e. Gemar belajar membaca.
- f. Memiliki rasa percaya diri.
- g. Mampu menyelesaikan tugasnya dengan penuh konsentrasi.

3. Tahap-tahap Perkembangan Membaca Anak

a. Tahap Fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini anak suka membawa buku kesukaannya kemana-mana karena anak berpikir bahwa buku itu penting, anak juga suka membolak-balik buku.

b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*self concept stage*)

Pada tahap ini, anak suka melibatkan diri dalam kegiatan membaca, dengan memberi makna pada gambar, menggunakan bahasa sederhana meski tidak cocok dengan tulisan.

c. Tahap Membaca Gambar (*bridging reading stage*)

Pada tahap ini anak dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat menceritakan isi cerita tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya, dan sudah mengenal abjad.

d. Tahap Pengenalan Bacaan (*take-off reader stage*)

Pada tahap ini anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*graphoponic, semantic dan syntactic*) secara bersama-sama, yaitu anak tertarik pada bacaan, mengingat kembali konteks bacaan, mengenal tanda-tanda pada benda seperti kotak susu, pasta gigi atau papan iklan.

e. Tahap Membaca Lancar (*independent reader stage*)

Pada tahap ini, anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.

4. Keuntungan Dari Kebiasaan Membaca

Pendapat dari Aizid (2011:193), mengatakan bahwa, ada beberapa keuntungan dari kebiasaan membaca bagi anak-anak, di antaranya adalah:

- a. Menstimulasi dan mengembangkan kemampuan berbicara anak
- b. Menstimulasi ingatan dan daya imajinasi anak
- c. Memberikan informasi mengenai lingkungan sekitar anak
- d. Memperkaya kosakata anak
- e. Memperkenalkan angka, kata-kata, warna, dan bentuk

5. Macam-macam Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

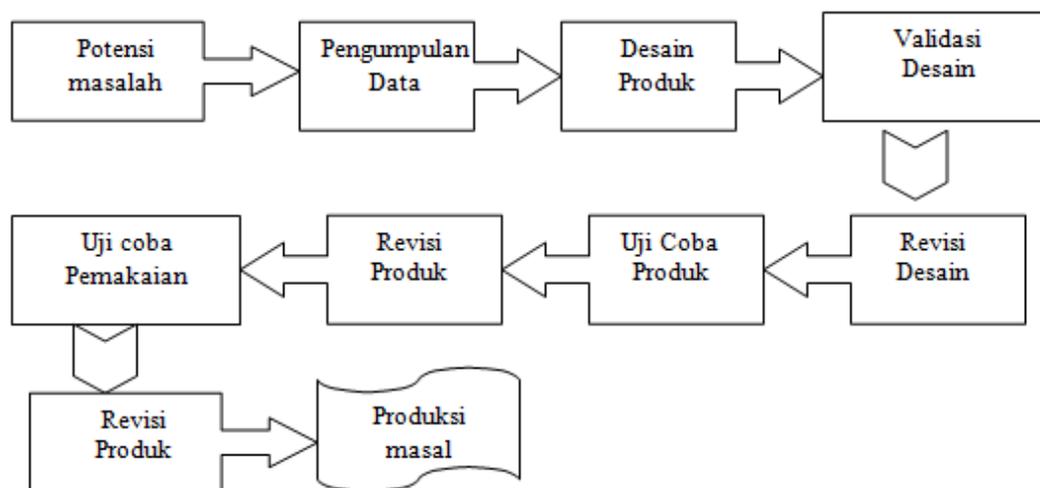
Dalam pengembangan kemampuan membaca di TK, terdapat tiga macam pendekatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk permainan, antara lain yaitu :

- a. Pendekatan Metode Sintesis
- b. Pendekatan Metode Global
- c. Pendekatan Metode *Whole Linguistic*

PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Pengembangan Media Buku digital *flipbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, maka penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/RD*), merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297), adapun langkah-langkah dan penelitian dan pengembangan ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/RD*). (Sugiyono, 2009:298)

Tahap analisis dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukandalam pengembangan media pembelajaran buku digital *flipbook*. Dengan selesainya perlakuan pengukuran ini. Peneliti mengadakan analisis terhadap data yang terkumpul, yaituberupa nilai *prê-test* dan *post-test*. Dengan tujuan untuk membandingkan dua nilai, apakah ada perbedaan antara kedua nilai tersebut secara signifikan.

Menurut Arikunto (2002:275), apabila akan membandingkan

kedua hasil dengan membandingkan mean seperti halnya *one shot case study*, serta untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$$

Keterangan :

t = nilai t

\bar{x}_1 = Mean atau rata-rata *Pre-test*

\bar{x}_2 = Mean atau rata-rata *Post-test*

$S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}$ = Mean atau rata-rata Beda *Pre-test* (X₁) *Post-test* (X₂)

(Suharsimi Arikunto, 2002:280)

PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan pengembangan produk media pembelajaran *flipbook*, Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Pembuatan media *flipbook* diawali dengan mengunduh aplikasi *flipbook* dari internet
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan tujuan mempermudah dalam pembuatan media dan untuk menentukan tahap pengembangan selanjutnya, agar bagian-bagian dari media pembelajaran *flipbook* dapat tersusun dengan baik.
- 3) Skenario pembelajaran dibuat dengan cara menggambar sketsa huruf, kata, serta gambar benda menggunakan komputer (word), selanjutnya sketsa yang telah selesai dibuat lalu *diconvert* dalam bentuk *pdf*, dan dimasukkan ke dalam *software flipbook* yang telah disiapkan.

- 4) Setelah *kvisoft flipbook maker* terbuka, materi ajar yang telah berbentuk PDF kita masukkan ke dalam software pada menu *new project*

Setelah itu atur ketebalan kertas, *flip speed* pada menu *setting advance*



Gambar 4.7 tampilan *setting advanced*

- 5) Skenario pembelajaran lalu disimpan pada menu *publish*



Gambar 4.8 tampilan menu *publish*

- 6) Materi ajar membaca permulaan di dalam media pembelajaran *flipbook* ini terdiri dari empat sub materi yaitu, tampilan huruf vokal, tampilan huruf konsonan, tampilan suku kata, dan tampilan kata disertai gambar benda, yang dapat dibaca anak dengan menggunakan alat pembelajaran elektronika, yaitu laptop.

Tahap Validasi Desain

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Data hasil penilaian kelayakan media *flipbook* dan data hasil evaluasi materi diuraikan sebagai berikut, validasi materi dilakukan oleh Wisnu Kristanto, S.Pd, M.Pd, Kaprodi STKIP BIM Surabaya. Secara keseluruhan, hasil validasi materi tersebut menunjukkan bahwa materi ajar membaca permulaan yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini telah sesuai dengan KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar) yang ditetapkan, telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada anak kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media *flipbook* dengan materi ajar membaca permulaan yang dilihat dari aspek medianya. Validasi ahli media dilakukan oleh Surya Priambudi, S.Pd, M.Pd, dosen informatika di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Ahli di bidang ICT. Berdasarkan hasil validasi, penulis menindak lanjuti dan memperbaiki prodeh media *flipbook* sesuai dengan petunjuk yang diberikan pakar ahli, mulai dari isi, kebahasaan, sajian dan kegrafikan. Setelah validasi langkah selanjutnya yaitu tahap revisi desain.

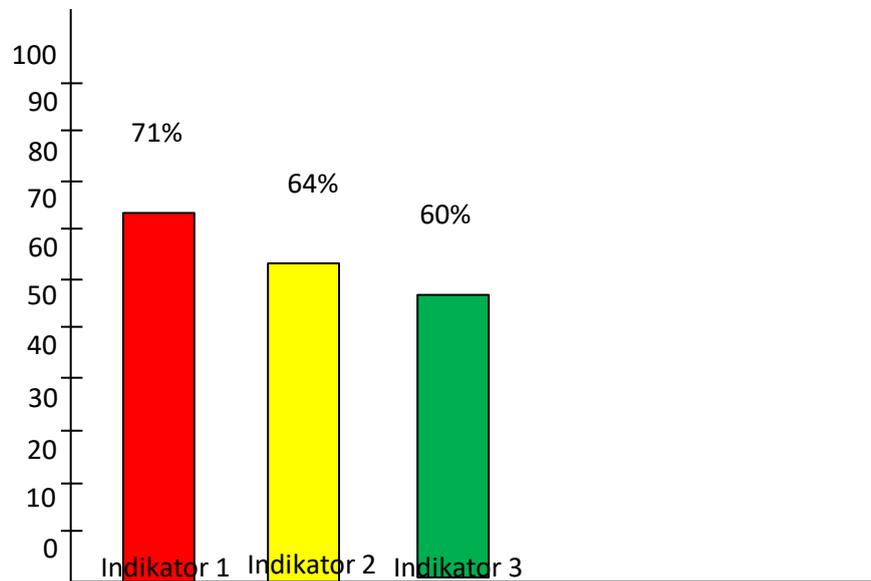
Hasil Rekam Data Uji Coba Produk

Berdasarkan hasil uji produk diketahui bahwa media *flipbook* yang dikembangkan, menunjukkan hasil yang sangat baik. Respon anak anak kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan sangat tinggi terhadap penggunaan media flipbook dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini diketahui dari jawaban dari anak anak kelompok A di TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan yang terwakili oleh 6 (enam) anak, yang menjawab dengan jawaban Ya sebanyak 8 dan jawaban Tidak sebanyak 2.

Uji coba terbatas (*pre test*)

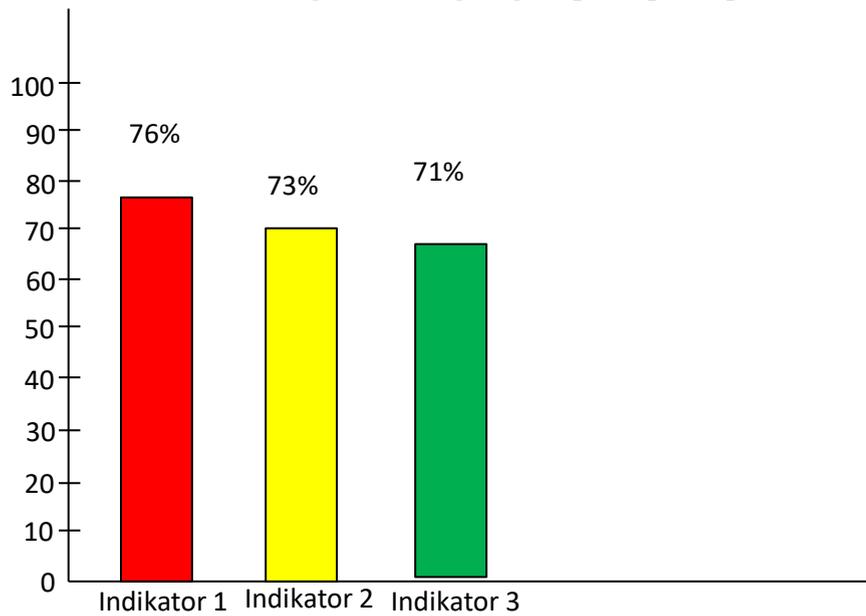
Gambar4.12 Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak anak kelompokA TK Al Azhhariyyah

Sekargeneng Lamongan sebelum menggunakan media flipbook

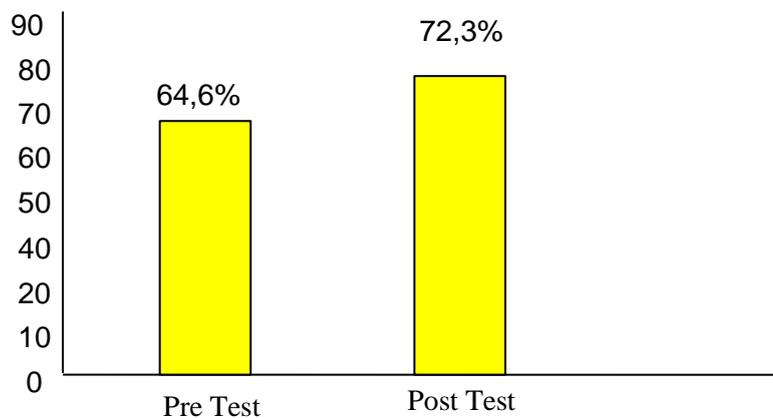


Data Hasil Uji Penggunaan Media (*post test*)

Gambar 4.13 Diagram batang tingkat pencapaian perkembangan



Gambar 4.14 Diagram perbandingan hasil rata-rata *pre test* dan *pos test*



Setelah selesai dianalisis peneliti segera melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai kaidah ilmiah terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan t_{hitung} . Harga t_{hitung} sebesar - 8.59353 dengan nilai signifikan 0,000. Di mana lebih kecil dari 0.05, maka hipotesa diterima, yakni ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Al Azhhariyyah antara sebelum dan sesudah pengembangan media *flipbook*. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua tindakan atau intervensi pada yang berbeda satu sampel, maka dilakukan korelasi *product momen*, untuk mengetahui hubungan tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Al Azhhariyyah pada sebelum dan sesudah pengembangan media *flipbook*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka dikatakan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian uji pengguna produk pengembangan media *flipbook* pada tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhhariyyah, didapatkan hasil korelasi hitung dengan banyak sampel 15 dengan taraf signifikansi 0,514. Karena taraf signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka H_a diterima, dan H_0 ditolak. Yang artinya produk pengembangan media *flipbook* mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca anakkelompok A TK Al Azhhariyyah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, yang diidentifikasi, adanya perbedaan antara hasil *pre-test* (sebelum) dan hasil *pos-test* (sesudah) pada tingkat capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, yang ditunjukkan tingkat capaian perkembangan membaca anak yang memperoleh rata-rata 64,6 pada saat pre test dan kemudian meningkat menjadi 72,3 (post teset) setelah mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook*. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh nilai rerata harga t_{hitung} sebesar - 8.5935 dengan nilai signifikan 0,000. Dimana nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari 0.05, maka hipotesa diterima, yakni, produk pengembangan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, yang dapat dilihat dari hasil tingkat pencapaian *pre test* ke *post test* ada peningkatan.

5.1. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran seorang guru atau pengajar harus memiliki daya kreativitas yang tinggi dalam mengajar, mengingat pentingnya pengembangan media pada anak proses pembelajaran usia dini, khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang proses kegiatan pembelajaran tersebut. Misalnya dengan menyediakan *laptop*, *VGA* yang mendukung pengembangan media selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aizid, Rizem, 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca Sejak Dalam Kandungan Sampai Masa Pengasuhan*. Jogjakarta: Diva Press
- Haditono, Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM
- Hurlock, Elizabeth, B. 1995. *Psikhologi Perkembangan Suatu PendekatanSepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Musfiroh, Tadkiroatun . 2008, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Mustakim. Muh. Nur. 2005. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Moeslichatoen R, 2004, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Megawangi, Ratna dkk. 2005. *Pendidikan Yang Patut dan Menyenangkan*. Jakarta : Indonesia Heritage Foundation.
- Rachmawati Yeni, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Siswa*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sunarto dan Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group